

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil hasil penelitian. Hasil penelitian merupakan jawaban dari fokus masalah. Adapun hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan yang dilakukan guru keterampilan di SMALB C YPLAB Kota Bandung sebelum membuat program keterampilan membuat kerupuk untuk anak tunagrahita ringan adalah melaksanakan asesmen. Hasil asesmen menjadi salah satu rujukan dalam membuat program pembelajaran selain dari pedoman standart kompetensi keterampilan tata boga, sehingga program dapat bermanfaat bagi anak tunagrahita dalam pengembangan motorik kasar, motorik halus, dan kognitif. Untuk kemampuan awal siswa masih belum menguasai teknik dan cara pengolahan. Untuk aspek motorik kasar dan halus, YG, AN, MT, AD sudah bagus. Untuk aspek kognitif siswa YG, MT, AN, MT, AD masih sering lupa, guru harus sering mengingatkan kembali kepada siswa dan siswa harus banyak berlatih secara berulang-ulang.
2. Kegiatan pembelajaran awal keterampilan membuat kerupuk berjalan sesuai dengan program pembelajaran. Kesulitan yang ditemui dalam pembelajaran membuat kerupuk diantaranya hasil yang dikerjakan masih kurang maksimal, hal ini disebabkan karena kondisi siswa, daya tangkap siswa. Siswa sudah mengetahui kemampuan dasar pada pertemuan kesatu sampai pertemuan kelima pada umumnya siswa masih memerlukan bantuan guru. Pembelajaran keterampilan membuat kerupuk telah terstruktur, dengan penjadwalan hari yang sudah jelas. Dalam proses pelaksanaanya, Pelaksanaan program membuat kerupuk berjalan dengan lancar sesuai dengan program yang telah disusun sebelumnya, layanan program sesuai dengan kondisi siswa dan sudah terstruktur dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran bersifat individu tetap diutamakan, karena setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda,

untuk selanjutnya Program pembelajaran keterampilan membuat kerupuk dapat dilanjutkan.

4. Pelaksanaan rumusan program akhir pembelajaran adalah pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran membuat kerupuk, hal ini dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana siswa dapat menyerap pembelajaran yang sudah diberikan. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran membuat kerupuk ini menggunakan teknik tugas individu dengan bentuk instrumen aspek-aspek unjuk hasil kerja. Hasil skor yang diperoleh dari kemampuan siswa SMALB C YPLAB Kota Bandung dalam pembelajaran keterampilan membuat kerupuk terbagi dalam lima kali pertemuan. Hasil evaluasi dari subjek YG, AN, MT, AD masing-masing memperoleh skor dari pertemuan satu YG 83, 66, 85, 66, 76, AN 66, 66, 70, 79, 76, AD 74, 66, 82, 70, 76 MT 91. 66, 65, 66, 76 berdasarkan skor yang diperoleh dapat disimpulkan siswa memiliki skor yang baik. YG masih memerlukan bantuan pada kegiatan menyebutkan nama alat, membaca resep, mengaduk adonan menggunakan spatula, mengiris dodolan, AN membaca resep, mengaduk adonan, membentuk adonan, mengiris dodolan, menggoreng kerupuk, AD membaca resep untuk lainnya YG sudah bisa tanpa bantuan guru, MT menyebutkan nama dan alat untuk membuat kerupuk, membaca isi resep, mengaduk adonan, mengiris dodolan, menggoreng kerupuk. Dari hasil penelitian siswa sudah mandiri yaitu AD dan YG yang memerlukan bantuan AN dan MT. Siswa tunagrahita disebut mandiri bisa melakukan tanpa bantuan guru tetapi masih dalam pengawasan guru. Guru mengupayakan solusi dalam mengatasi hambatan yang ditemui sehingga proses kegiatan belajar dan mengajar dalam keterampilan membuat kerupuk dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## REKOMENDASI

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diungkapkan, maka terdapat beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan sebagai suatu rekomendasi dalam pembelajaran di sekolah, antara lain sebagai berikut :

1. Rekomendasi dari pihak sekolah
  - a. Diharapkan guru keterampilan membuat kerupuk hendaknya guru lebih komunikatif lagi dalam memberikan teori, sehingga teori dapat dengan mudah dipraktikkan dan mudah dipahami oleh siswa.
  - b. Diharapkan guru memberikan kepercayaan kepada siswa dalam menyelesaikan tugas pada saat pelaksanaan pembelajaran, bertujuan siswa lebih mandiri dan bertanggung jawab.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang sama tentang pengembangan pembelajaran keterampilan membuat kerupuk pada jenjang SMALB, dan penelitian berikutnya dapat memberikan hasil penelitian yang lebih sempurna agar siswa tunagrahita ringan jenjang SMALB mempunyai keahlian untuk bekal masa depannya.